



PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:
Rosida Tiurma Manurung

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyaa Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

ISBN: 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah
Profesionalisme Kewirausahaan*

SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* “Profesionalisme Kewirausahaan” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

Book chapter ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	vii
DAFTAR ISI	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina.....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisya Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS

Ahmad Naufal Dzaky Arifin¹, Robby Yussac Tallar²
1952072@eco.maranatha.edu, robbyyussac@yahoo.com

PENDAHULUAN

Di tengah kesibukan menjadi Dekan FSRD di salah satu universitas swasta di Bandung, tokoh juga menjalani usaha di bidang konsultan dan kontraktor interior bersama dengan sang suami, bisnis yang dimiliki oleh tokoh ini telah berdiri selama 23 tahun. Tokoh yang saya wawancarai bernama Irena Vanessa Gunawan, beliau lahir di Bandung pada tanggal 25 Agustus tahun 1975, tokoh memulai karir di Universitas Kristen Maranatha pada tahun 2008, saat ini tokoh menjabat sebagai Dekan FSRD periode 2020 – 2024 dan menjadi dosen pengajar program studi Desain Interior. Pada tahun 1998 saat masih berkuliah tokoh dan sang suami mendirikan suatu perusahaan yang bergerak di bidang konsultan dan kontraktor interior yang bernama Angnga Studio.



Gambar 1 Foto Tokoh
Sumber : dari tokoh



Gambar 2 Foto tokoh bersama keluarga saat wisuda *online* anak perempuan beliau, Karen.
Sumber : dari tokoh

TINJAUAN PUSTAKA

Entrepreneur adalah seseorang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menyusun cara baru dalam memproduksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, mengatur permodalan operasinya, serta memasarkannya. Menurut Hermawan Kartajaya mengungkapkan bahwa *entrepreneurship* adalah upaya menciptakan nilai yang dilakukan lewat pengamatan pada kesempatan bisnis. Upaya yang dimaksud di antaranya adalah manajemen risiko ataupun mobilisasi sumber daya yang bertujuan menciptakan produk yang bermanfaat. Seorang ahli menyebutkan bahwa *entrepreneurship* adalah proses yang dilakukan seseorang sebagai upaya untuk menerapkan kreativitas serta inovasi untuk mencari peluang serta pemecahan masalah (Suryana, 2013). Ada empat tipe *entrepreneur* yang sering kita temukan menurut *BusinessTown.com*, yaitu:

1. *The World Changer*, seorang *entrepreneur* dengan tipe ini membangun bisnis untuk membuat dunia menjadi lebih baik. Mereka percaya bahwa bisnisnya dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Mereka memahami konsep masyarakat, keseimbangan, dan empati. Selain itu, mereka juga tidak terlalu peduli dengan kariernya sendiri. Mereka lebih fokus pada apa yang bisa diberikan kepada masyarakat.
2. *The Survivor*, seorang *entrepreneur* ini ingin membangun bisnisnya sendiri dengan sistemnya sendiri. Mereka pun ingin bebas dan mencapai *financial freedom*-nya. Karena tipe *entrepreneur* ini tipe yang merasa jenuh dan tidak cocok dengan pekerjaan kantoran yang *9 to 5* atau mereka pernah mendapatkan pengalaman yang tidak menyenangkan pada saat bekerja di perusahaan.
3. *The visionary*, seseorang yang selalu memiliki ide-ide inovatif. Mereka mampu berpikir *out of the box* untuk menciptakan sesuatu yang tidak dipikirkan oleh orang lain. *The visionary* tidak hanya fokus pada permasalahan saat ini. Lebih dari itu, mereka juga berharap bisnisnya dapat bertahan di masa depan.
4. *The Strategist*, seseorang yang sangat paham dengan bidang bisnisnya. Mereka tahu semua detail tentang bidang tersebut. Oleh karena itu, semua keputusan yang mereka ambil fokus pada bidang yang sedang dijalaninya. Mereka memiliki perencanaan, strategi, dan analisis yang mendalam. Sebagai contoh, kamu punya pengetahuan yang mendalam tentang dunia kesehatan. Maka, kamu bisa membangun bisnis atau *startup* di bidang kesehatan.

METODE WAWANCARA

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara. Wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh para penulis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari narasumber. Wawancara adalah pertemuan

yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2015:72). Teknik wawancara yang digunakan dalam penulisan ini memiliki sifat eksploratif, deskriptif, ataupun eksplanatif. Dengan melakukan wawancara, penulis dapat menggali lebih dalam mengenai informasi yang ingin didapatkan secara akurat dan juga luas.

Dalam wawancara terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh pewawancara yaitu:

1. Membuat pedoman pertanyaan wawancara, agar pertanyaan yang diberikan sesuai dan tidak menyimpang dengan tujuan wawancara.
2. Menentukan narasumber wawancara.
3. Menentukan lokasi dan waktu wawancara.
4. Melakukan proses wawancara.
5. Melakukan dokumentasi.
6. Memastikan hasil wawancara telah tepat sasaran dengan informasi yang dibutuhkan.
7. Merekap hasil wawancara.

Integritas Tinggi Seorang Wirausaha

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada tokoh terdapat banyak sekali pelajaran yang dapat diambil dari tiap pertanyaan yang diberikan dimulai dari awal beliau merintis usahanya sejak masih berkuliah dengan di bantu oleh sang kekasih yang sekarang telah menjadi suami, beliau memulai usaha dengan mendekorasi, membuat bisnis kecil untuk interior lalu menerima pesanan desain dan juga kontraktor. Beliau sendiri memiliki latar belakang yang mendukung profesinya saat ini, yaitu gemar mendekorasi gereja. Beliau mengatakan bahwa kekuatan usahanya ada di *craftmanship* dimana hal tersebut yang mendasari beliau hingga saat ini karena memiliki sebuah ciri khas yang selalu *custom made* dan selalu mengejar kualitas. Selama bertahun-tahun

beliau menjalani usaha ini, beliau mengejar untuk membuat suatu produk yang orang lain tidak bisa.

Di awal beliau memutuskan untuk menjadi seorang wirausaha, orang tua beliau tidak memperlmasalahkannya karena kedua orang tua beliau adalah dokter gigi yang sudah terbiasa kerja dari pagi hingga malam. Dalam membangun usaha ini yang memiliki peran yang cukup penting dan perjuangan yang besar adalah suami beliau karena saat itu ayah dari suami beliau telah meninggal dunia sedangkan ia 5 bersaudara sehingga ia harus dapat menanggung segala biaya hidupnya. Suami beliau adalah sosok orang yang sangat kreatif, sedangkan beliau sendiri adalah sosok yang aktif di organisasi dan manajemen karena semasa kuliah beliau aktif di berbagai organisasi seperti himpunan dan juga di gereja beliau menjadi ketua di berbagai kegiatan gereja, jadi saat membangun bisnis suami beliau lah yang memegang desain teknik sedangkan beliau memegang operasional dan juga sumber daya manusia (SDM).

Beliau adalah sosok yang memiliki empati yang tinggi kepada orang lain dan karyawannya sehingga beliau menyukai membangun sebuah SDM, beliau mempelajari setiap perilaku dan sifat orang ini bagaimana lalu memperhatikan apa saja yang mereka butuhkan karena menurut beliau gaji sebesar apapun untuk orang tidak akan pernah cukup dan yang perlu dibeli adalah hatinya bila orang itu merasa aman dan nyaman bekerja di suatu perusahaan kapan pun orang itu butuh kita akan selalu ada untuk mereka hal itu lebih penting daripada gaji besar tetapi mereka tidak dapat menyimpan gajinya dengan baik.

Dalam pengembangan diri beliau terbantu pada saat masa Sekolah Menengah Pertama (SMP) saat beliau mengikuti berbagai organisasi dan juga ada dari kata-kata ayahnya yang memberikan beliau motivasi untuk tidak pernah menolak setiap pekerjaan yang diberikan dan beliau lah yang harus mengatur segala pekerjaannya hal itu lah yang membuat beliau bisa melakukan banyak hal dan melatih mengatur waktu, emosi, dan tenaga. Beliau sebelumnya

pernah bekerja di suatu perusahaan bernama IFS disana beliau belajar mendorong diri untuk bisa mengerjakan suatu pekerjaan lebih banyak dari orang lain, karena menurut beliau hal yang sulit adalah mendorong diri untuk kerja walaupun lelah. Menjadi seorang pemimpin menurut beliau harus menjadi orang yang dahulu mengambil risiko dan menjamin suatu pekerjaan itu selesai, banyak diluar sana pemimpin yang menyerahkan pekerjaannya kepada asisten padahal ia belum pernah mencoba mengerjakan, beliau dan suami bukanlah sosok yang seperti itu, bila ada suatu hal yang baru mereka yang lah yang akan mengerjakannya terlebih dahulu dan itu yang membedakan antara *boss* dan *leader*.

Saat ini beliau banyak memegang proyek Badan Usaha Milik Negara (BUMN) hal itu bisa terjadi dikarenakan hasil kerja yang di miliki oleh Angnga Studio sangat baik, dan juga beliau mengedepankan reputasi dan kejujuran sehingga beliau dapat suatu kehormatan ditunjuk langsung oleh direktur dari salah satu BUMN memegang proyek tersebut.

Pada saat beliau memutuskan untuk membuat usaha Angnga Studio suami beliau berdoa, doanya hanya satu 'Tuhan tolong kita mau membuat usaha tolong supaya staff saya bisa dibelikan rumah' hal itu lah yang menjadi komitmen untuk beliau dan suami berjuang untuk usaha yang dijalani dapat menghidupkan banyak orang yang ikut menjadi bagian Angnga Studio.

Visi misi yang dimiliki oleh beliau adalah menciptakan tenaga kerja yang kompeten, beliau juga saat ini sedang membangun workshop berserupa sekolah dan berharap para generasi muda terus menuntut ilmunya agar dapat menjadi generasi yang memiliki skill yang baik dan memiliki kompetensi yang tinggi, proyek-proyek yang dimiliki oleh beliau saat ini semakin besar karena beliau membangun SDM dengan sangat baik. Hal yang mendasari beliau dalam memilih profesi ini karena beliau memang gemar mendesain lalu senang dengan dunia arsitektur sedangkan suami beliau senang melakukan dekorasi akhirnya beliau pun masuk dalam dunia *interior design*.

Dalam mengembangkan suatu bisnis menurut beliau harus efektif dan efisien. Efektif dan efisien disini adalah orang-orang dibalik layar usaha, beliau memiliki pengalaman sekolah di Australia dan juga pernah bekerja disana, beliau memerhatikan etos kerja orang Australia yang sangat baik dan memiliki bayaran yang cukup tinggi walau hanya bekerja sebagai tukang pasang tegel dan beliau berpikir kenapa tidak saat pulang ke Indonesia ia memiliki etos kerja seperti orang Australia.

Kendala pada awal membangun usaha Angnga Studio ini adalah uang, karena pada semua bidang usaha selalu dibutuhkan modal untuk berkembang menjadi lebih baik. Sepanjang perjalanan hidup dibutuhkan yang namanya khikmat, banyak orang yang ingin cepat sukses, bisnisnya berkembang pesat tetapi bila tidak mendapatkan izin dari sang pencipta untuk mendapatkan hal tersebut maka tuhan mengetahui bahwa kita belum layak untuk mendapatkannya sama seperti yang terjadi pada beliau, ia baru memiliki workshop sendiri membutuhkan waktu 5 tahun sejak berdirinya Angnga Studio. Ada banyak hal yang harus membuat kita sabar dan tidak boleh serakah. Beliau dan suami pun memiliki motto hidup yaitu tidak boleh menyogok dan tidak akan pernah menyogok lebih baik beliau mati-matian untuk membangun suatu kualitas kerja dan reputasi yang sangat baik.

Beliau dan juga Angnga Studio pernah menggarap proyek Zenbu, Zenbu sendiri adalah salah satu restoran Jepang yang cukup terkenal di Indonesia dan beliau lah yang menggarap desain Zenbu se-Indonesia dan juga bila ada Zenbu terbesar atau Zenbu yang pertama yang ada di suatu kota beliau juga yang menggarap mulai dari desain hingga konstruksi. Selama beliau menjalankan usahanya beliau menerima proyek-proyek besar dan juga proyek yang memiliki desain yang unik dan juga tingkat kesulitannya yang sangat sulit dari proyek-proyek biasanya, menurut beliau proyek yang memiliki tingkat kesullitan yang tinggi ada salah satunya dari restoran sushi ternama di Indonesia yaitu Sushi Tei, beliau menerima proyek Sushi Tei yang berlokasi di Flamboyant Season Building, Jl. Sukawangi No.2, Gegerkalong dan juga Orchard Hotel Jakarta.

Beliau memiliki cara tersendiri dalam mengatur segala kesibukannya menjadi dekan, mengelola usahanya dan juga menjadi seorang ibu rumah tangga dengan 2 orang, menurut beliau waktu ada 24 jam dan hanya ada 24 jam jadi ia harus memanfaatkan waktu 24 jam itu agar dapat mengerjakan sesuatu lebih dari orang lain kerjakan hingga selesai, dan hal itu bukan lah hal yang mudah karena ada tipe orang yang berpikinya lama atau memulai suatu pekerjaan membutuhkan waktu yang lama, beliau adalah orang yang tidak mau rugi akan waktu ia mengatakan bila saat di mobil ia dapat merajut hingga sampai tujuan dan juga beliau memiliki keluhan tidak bisa tidur atau *insomnia* jadi pada saat itu juga ia memasak, beliau juga menyuplai kornet ke beberapa restoran termasuk ke Hummingbird.

Bila dilihat saat ini profesi interior design saat ini beda dengan dulu pada saat beliau dan sang suami awal merintis usaha banyak orang yang belum paham dengan apa itu interior design orang-orang hanya berpikir untuk apa membayar seorang interior design bila hanya mendekorasi lebih baik membayar langsung kepada arsiteknya, padahal pada saat ini interior design jauh berbeda dengan arsitektur, interior design memiliki detail yang lebih banyak, dan aktifitas di dalam ruangan pun ada ilmunya tersendiri untuk membuat seseorang nyaman berada di suatu ruangan yang telah di design. Beliau pernah mengalami sebuah kejadian yang kurang menyenangkan, pada saat awal merintis usahanya suami beliau menerima sebuah proyek lalu ia menggambar sebuah denah yang disitu ada gambar meja dan kursi, pada saat dilihat oleh pemilik proyek gambar denah tersebut di lemparkannya ke muka beliau dan juga suami, pemilik proyek berkata "untuk apa saya bayar kamu, gambar seperti ini saya pun bisa buat gambar seperti ini", tetapi coba kita lihat sekarang café kecil ataupun outlet kecil saat ini telah menggunakan jasa interior design, jadi saat ini profesi interior design lebih mudah dan sangat di hargai akan tetapi di satu sisi semakin ketat pula persaingannya maka dari itu harus ada sebuah keunikan atau sebuah ciri khas yang tidak mudah ditiru oleh orang lain, beliau juga menemukan bahwa seorang interior design tidak

akan tidak dapat berkembang bila tidak menjadi seorang kontraktor atau setidaknya bekerja sama dengan kontraktor.

Ada sebuah tujuan yang ingin beliau capai sebagai seorang *entrepreneur* beliau ingin membangun orang lain untuk dapat menjadi lebih baik dan dapat menjadi sebuah berkat bagi orang lain, bila ada sebuah kesempatan beliau akan tidak segan-segan untuk membantu orang-orang tersebut dan membuat mereka menjadi sejahtera. Lalu menurut beliau tempat mendidik orang adalah di universitas, jadi pengalaman yang beliau dapatakan di profesi dapat di salurkan ke akademik, dan juga sebaliknya beliau dapat membuka peluang untuk teman-teman beliau untuk mengajar orang-orang yang tidak bisa belajar secara formal dan saat ini beliau ada di universitas dapat bersinergi dengan apa yang di cita-citakan oleh beliau.

Beliau memiliki nilai hidup yang selalu di pegang dan akan di tanamkan kepada orang-orang di sekitarnya yaitu kejujuran, karena untuk menjadi seseorang yang jujur adalah hal yang sulit. Pada saat itu beliau pernah mendapatkan tender tetapi setelah itu muncul sebuah kebijakan baru dari pemerintah yang mengakibatkan perusahaan beliau terhambat, beliau dan suami pun akhirnya berdiskusi apakah mereka akan membuat sebuah surat persetujuan palsu tetapi beliau berkata pada sang suami "lebih baik takut dengan Tuhan sebenarnya diberi proyek pun kan se-izin Dia, kalau memang tidak bisa ya tidak apa-apa mau kita dicoret selamanya juga tidak apa-apa saya lebih takut tidak diberi proyek lagi oleh Tuhan daripada sama manusia", akhirnya beliau hanya akan memasukan dokumen-dokumen yang ada akan tetapi pada saat akan memasukan dokumen tersebut beliau ditelepon oleh pihak pemerintah bahwa salah satu dokumen yang dibutuhkan tadi oleh beliau tidak perlu di masukan. Terkadang kita memang sedang diuji oleh Tuhan, apakah kita memiliki iman dan keteguhan diri yang kuat.

Menurut beliau untuk membangun suatu usaha karakter adalah hal yang lebih penting daripada kepandaian dan juga persiapan

diri itu lebih penting daripada mencari sebuah kesempatan, karena kalau kesempatan datang dan diri kita belum siap pun menjadi hal yang percuma. Hal yang terpenting saat ini adalah kita harus mempersiapkan melatih diri agar dapat konsisten, komitmen, dan memiliki komunikasi yang baik, dan karakter seseorang tidak dapat di bentuk hanya dengan waktu semalam. Foto dari salah satu proses pengerjaan di Angnga Studio dapat dilihat di Gambar 3.



Gambar 3 Foto tokoh saat berada di workshop CV Angnga Studio, memberikan training pemasangan veneer kayu pada para mahasiswa peserta program E-Internship HDII JABAR
Sumber : dari tokoh



Gambar 4 Salah satu *project* yang dikerjakan oleh Angnga Studio yaitu Zenbu PVJ, Sukajadi, Bandung.
Sumber : website Angnga Studio

PENUTUP

Dari wawancara yang telah dilakukan, banyak sekali pengalaman yang dapat dipelajari oleh kita dan penulis sendiri untuk menjadi seorang *entrepreneur* salah satunya dengan menambah wawasan dari cerita pengalaman para *entrepreneur* di lapangan. Tokoh memiliki ciri dan karakteristik seorang *entrepreneur* yang baik dan sukses, beliau mempunyai sebuah visi dan misi yaitu mensejahterakan pekerjaannya agar mereka dapat memenuhi segala kebutuhan para pekerjanya, mengutamakan kualitas dari produk agar pelanggan puas dan menjunjung tinggi kejujuran. Banyak hal yang dapat penulis ambil dari kisah beliau, dimana beliau sangat jujur dalam menjalankan bisnisnya, tidak melakukannya secara setengah-setengah, dan benar-benar berkomitmen dengan apa yang dijalani nya sehingga Angnga Studio dapat berdiri dan terus berkembang dengan baik hingga saat ini. Beliau termasuk sosok *The survivor* karena beliau merintis bisnisnya mulai dari nol dengan segala sistem yang beliau buat sendiri. Dibalik sosok beliau tadi banyak sekali yang ingin beliau capai kedepannya, dengan apa yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kita harus menjadi sosok yang dapat bermanfaat bagi banyak orang banyak dan selalu bersikap jujur pada segala yang dihadapi. Dengan begitu apa yang kita kerjakan kedepannya dapat terus berjalan dengan lancar dan dapat mengalami pengembangan.

REFERENSI

profile Perusahaan Angnga Studio

Suryana. (2013) *Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses*

Esterberg dalam Sugiyono. (2015). *Definisi Wawancara sebagai Pertemuan Dua Orang atau lebih Untuk Bertukar Informasi Dan Ide Melalui Tanya Jawab Sehingga Dapat Dikonstruksikan Makna Dalam Suatu Topik Tersebut.*

<https://www.angngastudio.com/project.php>

<https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/1301/BAB%203.pdf?sequence=10&isAllowed=y>

entrepreneurship-terangbangsa.ac.id/artikel/pengertian-entrepreneurship-kewirausahaan/
<https://www.businesstown.com/the-different-types-of-entrepreneurs/>